



PENGELOLAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS)

Wulan Sriyani Lumbanraja*, Piter Joko Nugroho, Slamet Winaryo

FKIP, Universitas Palangka Raya, Palangka Raya

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 16 September 2021

Direvisi: 2 Maret 2022

Disetujui: 18 Maret 2022

Kata Kunci:

Pengelolaan, UKS, MTsN 1 Palangka Raya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Pengelolaan UKS di MTsN 1 Palangka Raya. Melalui pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus, sumber data dalam penelitian ini terdiri dari: Kepala Sekolah, Ketua Pengelola UKS, dan Anggota Tim Pengelola UKS. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data melalui tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan UKS dilakukan melalui tahapan: penentuan tim pelaksana, penyusunan rencana kegiatan tahunan, penyusunan rencana kerja yang mengacu pada program UKS, dan penyusunan anggaran; (2) Pelaksanaan UKS secara umum telah terlaksana dengan baik walaupun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hal yang belum optimal; (3) Pengawasan UKS dilakukan pihak sekolah bekerjasama dengan *stakeholder* sekolah; dan (4) Faktor pendukung meliputi: komitmen warga sekolah, dukungan dari *stakeholder* sekolah, dan ketersediaan sarana dan prasarana UKS yang standar; Sedangkan faktor kendala yang dihadapi adalah terkait dengan masih ditemukannya perilaku dari sebagian siswa yang kurang disiplin dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Korespondensi:

Wulan Sriyani Lumbanraja*

Universitas Palangka Raya

E-mail:

Wulansriyani123@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the UKS Management at MTsN 1 Palangka Raya. Through a qualitative approach with a case study design, the data sources in this study consisted of: Principal, the Head of the UKS Management, and the members of the UKS Team Management. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation studies. Data analysis goes through the stages: data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification. Validation of data using source triangulation technique. The results showed that: (1) UKS planning is carried out through the following stages: determination of the implementing team, preparation of annual activity plans, preparation of work plans that refer to the UKS program, and budgeting; (2) The implementation of UKS in general has been carried out well, although in its implementation there are still some things that are not optimal; (3) UKS supervision is carried out by the school in collaboration with school stakeholders; and (4) supporting factors include: commitment from school residents, support from school stakeholders, and the availability of standard UKS facilities and infrastructure; While the constraint factors faced are related to the behavior of some students who are not disciplined in maintaining the cleanliness of the school environment.



PENDAHULUAN

Undang Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan dalam Pasal 45 menjelaskan bahwa kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal sehingga diharapkan dapat menjadikan sumber daya manusia yang

berkualitas. Kesehatan merupakan prasyarat utama agar upaya pendidikan itu berhasil sebaliknya pendidikan yang diperoleh akan sangat mendukung terciptanya peningkatan status kesehatan seseorang, maka Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sangatlah penting ada di sekolah sebagai pos terdepan dalam pelayanan kesehatan dari pemerintah kepada peserta didik.

Peserta didik merupakan salah satu indikator keberhasilan dari pendidikan oleh karena itu berhasil atau tidaknya suatu pendidikan tergantung bagaimana pihak sekolah dapat membina peserta didiknya dengan baik. Marlina (2018) menyatakan bahwa salah satu pembinaan yang dapat diberikan kepada peserta didik adalah dengan memberikannya sebuah layanan UKS. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 828/MENKES/SK/IX/2008 menjelaskan bahwa UKS adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektor dalam rangka meningkatkan kemampuan hidup sehat selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat anak usia sekolah yang berada di sekolah. UKS merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat, maka program Usaha Kesehatan Sekolah adalah Trias UKS yang meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan hidup sekolah yang sehat (Effendi dalam Yuniarsyah, 2014).

Dalam upaya memberikan layanan kesehatan yang baik bagi siswa maka UKS harus dikelola (manajemen) dengan efektif melalui manajemen UKS yang baik (Susana, 2018). Imron (2011) menyatakan manajemen adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih yang didasarkan atas aturan tertentu dalam rangka mencapai suatu tujuan. Perihal senada juga dinyatakan Mulyono (2009) bahwa manajemen adalah sebuah proses yang khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, serta evaluasi yang dilakukan oleh pihak pengelola organisasi untuk mencapai tujuan bersama dengan memberdayakan manusia dan sumber daya lainnya.

MTsN 1 Kota Palangka Raya merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama dalam rangka menyukseskan pendidikan dasar 9 (sembilan) tahun yang mempunyai kualitas yang bagus. Sekolah ini telah banyak mengukir prestasi baik prestasi akademik maupun non akademik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya piala dan piagam penghargaan yang diberikan oleh berbagai lembaga dan instansi pada sekolah tersebut, dimana salah satunya terkait raihan prestasi dalam juara dalam pengelolaan UKS tingkat Kota Palangka Raya dan Provinsi Kalimantan Tengah. Pada tahun 2019 MTsN 1 Palangka Raya meraih juara 1 Lomba Sekolah Sehat (LSS) tingkat Kota Palangka Raya, kembali berhasil meraih juara 1 Lomba Sekolah Sehat (LSS) tingkat Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2020 dengan indikator keberhasilan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat (bangunan dan perlengkapan sekolah yang sehat), adanya pendidikan kesehatan maupun penyuluhan kesehatan, serta adanya usaha-usaha pemeliharaan kesehatan sekolah.

Peran dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) MTsN 1 Kota Palangka Raya atas capaian prestasi tersebut karena sekolah tersebut telah melaksanakan Program UKS melalui 3 (tiga) program UKS (Trias UKS), meliputi: Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan, dan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat dengan baik, serta sekolah melaksanakan upaya-upaya peningkatan kebugaran jasmani secara baik, melalui program Pendidikan Jasmani dan selalu melaksanakan Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS) di sekolah. Dampak positif setelah sekolah menjalankan Trias UKS tersebut yaitu sekolah: (1) dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah, (2) dapat menciptakan kondisi belajar mengajar yang nyaman dan kondusif bagi peserta didik setelah adanya Trias UKS, dan (3) dapat mencegah terjadinya suatu penyakit dan masalah kesehatan yang mengganggu kondisi belajar siswa.

Kasman (2016) menyatakan tujuan dari pendidikan kesehatan yang merupakan salah satu bagian dari Trias UKS adalah agar peserta didik: (1) memiliki pengetahuan tentang kesehatan, termasuk cara hidup sehat, (2) memiliki sikap dan sikap yang positif terhadap prinsip hidup sehat, (3) memiliki keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan, dan perawatan kesehatan, (4) memiliki perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari, (5) memiliki pertumbuhan termasuk bertambahnya tinggi badan dan berat badan secara harmonis (proporsional), (6) mengerti dan dapat menerapkan prinsip-prinsip

pencegahan penyakit dalam kehidupan sehari-hari, dan (7) memiliki daya tangkal terhadap pengaruh buruk di luar (narkoba, arus informasi dan gaya hidup tidak sehat). Perilaku hidup bersih dan sehat itu hendaknya harus selalu ditekankan oleh guru kepada peserta didik melalui usaha kesehatan sekolah. UKS yang berada dalam sekolah diharapkan agar berdampak positif dalam perubahan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di MTsN 1 Kota Palangka Raya sebagai sekolah unggulan di lingkungan Kementerian Agama (Kemenag) yang mendapatkan berbagai penghargaan Lomba Sekolah Sehat, dilihat dari aspek: (1) perencanaan UKS, (2) pelaksanaan UKS, (3) pengawasan UKS, dan (4) faktor pendukung dan kendala dalam pengelolaan UKS.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus, yang bertujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan informasi terkait pengelolaan UKS. Menurut Moleong (2016) menyatakan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif data Miles & Huberman (dalam Moleong, 2012). Pengabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan UKS

Berdasarkan hasil temuan penelitian diketahui bahwa dalam perencanaan UKS di MTsN 1 Kota Palangka Raya dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: (1) penentuan tim pelaksana UKS; (2) menentukan rencana kegiatan tahunan UKS; (3) penyusunan rencana kerja UKS yang mengacu pada program UKS, meliputi: program pendidikan kesehatan, program pelayanan kesehatan, program peningkatan mutu ketenagaan, program pengadaan sarana dan prasarana, program pembinaan lingkungan sekolah sehat; dan (4) penyusunan anggaran untuk kegiatan pengelolaan UKS.

Perencanaan merupakan persiapan yang disusun dengan menggunakan segenap kemampuan penalaran bagi suatu tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan (Hindun, 2015). Pendidikan kesehatan yang dilaksanakan di sekolah merupakan salah satu kegiatan agar peserta didik memiliki pengetahuan tentang ilmu kesehatan termasuk cara hidup sehat dan teratur. Kegiatan yang dijalankan bertujuan untuk memberi pengertian tentang segala sesuatu yang bersangkutan paut dengan masalah kesehatan dan menanamkan dasar-dasar kebiasaan hidup sehat serta mendorong anak didik untuk ikut serta secara aktif dalam setiap usaha kesejahteraan sendiri dan lingkungannya (Asneti dkk, 2019). Temuan penelitian tentang perencanaan UKS sejalan dengan pendapat Depdikbud (dalam Mustiningsih, 2006) bahwa kegiatan perencanaan UKS merupakan langkah awal yang dilakukan dalam pengelolaan layanan UKS untuk mempermudah kegiatan-kegiatan selanjutnya. Kemendikbud (2012) menjelaskan bahwa dalam perencanaan UKS meliputi kegiatan yang berhubungan dengan penyusunan rencana kegiatan tahunan, rencana kegiatan UKS, dan rencana anggaran belanja UKS, dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menyusun Rencana Kegiatan UKS dan Rencana Anggaran Belanja UKS, (2) mengajukan Rencana Kegiatan UKS dan Rencana Anggaran Belanja UKS tersebut pada rapat pengurus Komite Sekolah/madrasah untuk dimasukkan pada RKS dan RABS; dan (3) Sekolah dan komite sekolah menetapkan dan mengalokasikan ke dalam RKS dan RABS.

Pelaksanaan UKS

Berdasarkan hasil temuan penelitian diketahui bahwa pelaksanaan UKS di MTsN 1 Palangka Raya secara umum sudah terlaksana dengan baik; walaupun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hal yang belum optimal khususnya terkait dengan masih ditemukannya perilaku dari sebagian siswa yang kurang disiplin dalam membuang sampah. Pelaksanaan UKS dilakukan dengan melibatkan seluruh warga sekolah untuk saling menjaga dan peduli dengan kebersihan lingkungan sekolah termasuk pula menjaga kebersihan dari masing-masing warga sekolah. Semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan UKS sudah bekerjasama dengan baik. Sarana dan prasarana ruang UKS tersedia dengan baik, mulai dari dipan yang lengkap, lemari obat, timbangan, pengukur tinggi, tensimeter, tandu, stetoskop, kamar mandi, dan wastafel sampai buku-buku administrasi kegiatan UKS. Sarana penyediaan tempat cuci tangan di setiap ruangan siswa maupun ruang guru juga tersedia, serta penyediaan bak sampah dengan 4 warna seperti: warna merah untuk sampah barang-barang berbahaya, kuning untuk sampah plastik, biru untuk sampah kertas, dan hijau untuk sampah rumput, ranting, dan daun. Pelayanan kantin sehat dengan penyediaan makanan dan minuman sesuai dengan standar BPOM serta penyediaan dispenser di setiap ruangan siswa dan guru, dimana siswa wajib membawa botol minuman ber-SNI merupakan fasilitas yang tersedia untuk mendukung berbagai kegiatan UKS.

Temuan penelitian terkait pelaksanaan UKS tersebut sejalan dengan pendapat Hamiyah & Jauhar (2015) bahwa program pelaksanaan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) ada 3 (tiga), yaitu: (1) Sarana dan prasarana kesehatan, meliputi: (a) Dipan lengkap dengan kasur, spreng, bantal dan sarung bantal; (b) Almari obat yang berisi obat-obatan dan perawatan rawat luka; (c) Timbangan beserta alat pengukur tinggi badan; (d) Tensimeter, stetoskop dan thermometer; (e) Tandu, dan (f) Wastafel dan kamar mandi; (2) Kegiatan di ruang UKS, meliputi: (a) Pelayanan kesehatan (rawat luka, mengukur tekanan darah, memberikan obat-obatan ringan); (b) Penimbangan BB dan pengukuran TB, LL; dan (c) Pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan oleh petugas; (3) Administrasi UKS, yaitu segala kegiatan yang dilaksanakan di UKS ini dicatat dan dibukukan secara tertib dan teratur. Buku-buku administrasi kegiatan UKS yang harus tersedia, meliputi: (a) Buku pemeriksaan kesehatan, (b) Buku daftar pasien, (c) Buku daftar absensi siswa, (d) Buku rujukan siswa sakit, (e) Buku penerimaan barang, (f) Buku penerimaan barang, (g) Buku agenda surat masuk dan surat keluar, (h) Buku belanja obat, (i) Buku permintaan surat dokter, (j) Buku pengukuran TB dan penimbangan BB, (k) Buku laporan kegiatan UKS, dan (l) Buku tamu.

Pengawasan UKS

Berdasarkan hasil temuan penelitian diketahui bahwa pengawasan UKS di MTsN 1 Palangka Raya dilakukan melalui: (1) kerjasama antara pengelola UKS dibawah kendali Kepala Sekolah selaku penanggung jawab seluruh kegiatan sekolah termasuk UKS dengan pihak *stakeholder* sekolah yaitu: UPT, Puskesmas Marina Permai, Dinas Kesehatan Kota, Kemenag Kota, serta BPOM; (2) pengawasan dilakukan minimal 1 kali dalam 3 bulan, dan (3) dalam kegiatan pengawas menggunakan instrumen monitoring kegiatan UKS, yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas keterlaksanaan dan pencapaian tujuan UKS.

Efendi (2009) menyatakan pelayanan kesehatan di sekolah bertujuan peningkatan, pencegahan, pengobatan dan pemulihan yang dilakukan secara serasi dan terpadu terhadap peserta didik pada khususnya dan warga sekolah pada umumnya dibawah koordinasi guru pembina UKS dengan bimbingan teknis dan pengawasan puskesmas setempat. Monitoring merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengawasan, pengontrolan atau pengendalian terhadap suatu objek kegiatan yang akan, sedang atau yang sudah dilaksanakan. Agar program UKS senantiasa sesuai dengan tuntutan/kebutuhan setiap waktu, maka umpan balik dari lapangan sangat diperlukan; Melalui monitoring yang dilakukan secara terus menerus, baik terhadap persiapan maupun proses pelaksanaan sebagai upaya untuk penyempurnaan lebih lanjut. Temuan penelitian terkait pengawasan UKS sejalan dengan penjelasan Kemendikbud (2012) bahwa tujuan monitoring, evaluasi dan pelaporan dalam pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan UKS adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana manfaat maupun

keberhasilan dari program yang telah dilaksanakan, serta untuk mengetahui kendala-kendala dan hambatan-hambatan, sekaligus untuk mengetahui penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi baik pada tahap perencanaan pelaksanaan program dan pencapaian dari kegiatan yang dilaksanakan.

Faktor Pendukung dan Kendala dalam Pengelolaan UKS

Berdasarkan hasil temuan penelitian diketahui bahwa faktor pendukung dalam pengelolaan UKS di MTsN 1 Palangka Raya yaitu: (1) seluruh warga sekolah baik yang terlibat dalam pelaksana UKS mempunyai komitmen yang kuat untuk sama-sama mensukseskan kegiatan UKS, (2) adanya dukungan dari pihak *stakeholder* sekolah, seperti: UPT Puskesmas Marina Permai, BPOM, Dinas Kesehatan Kota, dan Kemenag Kota Palangka Raya, dan (3) tersedianya sarana dan prasarana yang standar dan memadai yang mendukung terwujud sekolah sehat; Sedangkan faktor kendala dalam pengelolaan UKS di MTsN 1 Kota Palangka Raya adalah terkait dengan faktor perilaku perilaku dari sebagian siswa yang kurang disiplin dalam membuang sampah. Upaya yang dilakukan untuk meminimalisir perilaku negatif dari sebagian siswa tersebut dilakukan dengan menegakkan aturan (*punishment*) denda uang bagi mereka yang melanggar aturan kebersihan. Uang denda yang diperoleh dari siswa yang melanggar aturan kebersihan tersebut masuk ke dalam kas UKS dan dipergunakan untuk berbagai keperluan UKS.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengelolaan UKS di MTsN 1 Palangka Raya yang dilakukan dengan mendasarkan pada fungsi-fungsi manajemen yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan merupakan faktor kunci yang menentukan keberhasilan (efektivitas) pelaksanaan dan pencapaian tujuan UKS. Capaian prestasi sebagai sekolah sehat dengan indikator bangunan dan perlengkapan sekolah yang sehat, adanya pendidikan kesehatan maupun penyuluhan kesehatan, serta adanya usaha-usaha pemeliharaan kesehatan sekolah, baik pada tingkat Kota Palangka Raya dan Provinsi Kalimantan Tengah menjadi bukti keberhasilan dari pengelolaan UKS oleh MTsN 1 Palangka Raya melalui kerjasama sinergis dengan berbagai *stakeholder* sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak MTsN 1 Kota Palangka Raya yang telah memberikan izin dan kemudahan proses selama berlangsungnya kegiatan penelitian, serta seluruh tim redaksi *Equity in Education Journal (EEJ)* yang telah memberikan kesempatan artikel ini dapat dipublikasikan pada jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asneti., Restianey, F., & Dewi, K. N. (2019, 3 Mei). *Melalui Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah, SMP Negeri 36 Palembang Mendapat Predikat Sekolah Sehat Tingkat Kota*. Artikel diseminarkan pada Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, Indonesia. Diterima dari: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/download/2947/2780>.
- Effendi. (1998). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamiyah, N., & Jauhar, M. (2015). *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Hindun. (2015). *Perencanaan Strategis dan Prilaku Manajemen Lembaga-Lembaga Pendidikan*. Al-Fikrah, 6.
- Imron, A. (2011). *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasman, T. (2016). *Pedoman Pelaksanaan UKS/M di Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). (2012). *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.

- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota.
- Marlina, S. (2018). *Manajemen Layanan Usaha Kesehatan Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri Kota Cimahi*. Skripsi tidak Dipublikasikan. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
- Moleong, L. J. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2009). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mustiningsih. (2006). Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(2).
- Susana, A. (2018). Manajemen Kesehatan Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(1).
- Undang Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
- Yuniarsyah, R. (2014). *Pengelolaan Pelaksanaan UKS di SMP Negeri/MTs Negeri di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2014*. Skripsi tidak Dipublikasikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.